Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)
Vol. 4 No. 2 Desember 2025 (P 8-13)
ISSN. 2963-3567

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA DIBAGIANPRODUKSI DI PT. ANRA DESA LOPIAN KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2025

Yusminar Panggabean[1], Juliana Lubis[2], Rahmadhani Syafitri[3]
[123]STIKes Darmais Padangsidimpuan
Email: yusminarsaja@gmail.com (082284201865)

ABSTRAK

Penggunaan alat pelindung diri adalah merupakan salah satu upaya pencegahan kecelakaan kerja yang penting dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2024 masih ditemukan tingkat kepatuhan penggunaan APD di sektor industri sebesar 62%. Penelitian yang digunakan adalah survei analitik yang dilakukan di PT. ANRA di Desa Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah pada bulan November - Mei 2025 yang bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri di PT. ANRA di Desa Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2025. Uji yang digunakan adalah uji univariat untuk melihat gambaran karakteristik responden dan uji bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada = 0,05. Hasil penelitian adalah ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD pada pekerja di PT. ANRA (p=0,000). Ada hubungan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT. ANRA (p=0,000).

Kata Kunci : Alat pelindung diri, pengetahuan, sikap, pekerja produksi.

ABSTRACT

The use of personal protective equipment (PPE) is one of the essential preventive measures to reduce workplace accidents within the scope of Occupational Safety and Health (OSH). According to data from the Ministry of Manpower and the Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan), in 2024, the compliance rate for PPE use in the industrial sector remained at 62%. This study employed an analytical survey conducted at PT. ANRA, Lopian Village, Badiri Subdistrict, Central Tapanuli Regency, from November to May 2025. This study aimed to examine the factors associated with workers' knowledge and attitudes regarding the use of PPE. Univariate analysis was applied to analyze the data in order to describe respondents'profile and bivariate examination with the Chi-Square test at a significance level of α = 0.05. The results showed a significant relationship between knowledge and the use of PPE among workers at PT. ANRA (p = 0.000). There was also a significant relationship between attitude and the use of PPE among workers at PT. ANRA (p = 0.000).

Keyword : personal protective equipment, knowledge, attitude, production workers

1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan elemen penting dalam dunia kerja, khususnya di sektor konstruksi yang diketahui memiliki tingkat risiko kecelakaan yang cukup tinggi. Para pekerja di bidang ini kerap menghadapi berbagai potensi bahaya, antara lain jatuh dari ketinggian, tertimpa material berat, bersinggungan dengan peralatan berat, hingga terpapar zat kimia berbahaya dalam beragam bentuk. Kondisi ini menjadikan penerapan K3 dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai elemen krusial untuk melindungi pekerja Menurut penelitian Tanjung & Susilawati, (2024).

APD didefinisikan sebagai alat untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit akibat paparan bahaya di tempat kerja, baik kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, maupun mekanik. Berdasarkan Permenakertrans No. 01MEN/1981 Pasal 4 ayat (3), perusahaan diwajibkan untuk menyediakan APD secara cuma-cuma bagi tenaga kerja, dan bertanggung jawab mengawasi kepatuhan pekerja dalam penggunaannya. Menurut International Labour Organization (ILO), K3 adalah upaya menjaga kesehatan fisik, mental, dan sosial pekerja untuk mencegah gangguan akibat kondisi kerja. Data ILO (2018) menunjukkan bahwa terdapat kurang lebih 2,78 juta kematian pekerja setiap tahun yang disebabkan oleh kecelakan kerja maupun penyakit akibat kerja, di mana dua pertiga kasus terjadi di Asia.

Di Indonesia, data BPJS Ketenagakerjaan mencatat peningkatan signifikan kecelakaan kerja: 221.740 kasus (2020), 234.370 kasus (2021), 265.334 kasus (2022), dan 370.747 kasus (2023). Angka ini menunjukkan urgensi peningkatan kepatuhan penggunaan APD menurut penelitian Nurul, (2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan APD (p=0,007; p=0,001) Menurut penelitian Kusuma Mulyawati & Koesyanto, (2023)

PT. ANRA merupakan perusahaan kontraktor dan supplier dengan unit usaha Stone Crusher dan Asphalt Mixing Plant di Desa Lopian, Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah. Berdasarkan survei awal, 7 dari 10 pekerja produksi tidak menggunakan APD dengan alasan ketidaknyamanan, kebiasaan kerja lama, dan persepsi bahwa APD menghambat produktivitas. Padahal perusahaan telah menyediakan APD lengkap. Kondisi ini menjadi dasar penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan

penggunaan APD pada pekerja produksi di PT. ANRA.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei analitik. Rancangan penelitian *cross sectional*, yang berarti seluruh data dikumpulkan sekaligus dalam satu waktu tanpa adanya tindak lanjut. Desain ini dipilih karena efektif untuk mengetahui hubungan antarvariabel dalam periode yang relatif singkat menurut penelitian Syahrial, (2019).

Penelitian dilaksanakan di PT. ANRA. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2024 hingga Mei 2025, meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, hingga analisis. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja bagian produksi PT. ANRA sebanyak 30 orang teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (n=30).

Hasil analisis menggunakan uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai p=0,000 yang lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja dibagian produksi di PT. ANRA.

3. HASIL PENELITIAN

3.3.1 Uji Bivariat

Tabel 3.1

Analisis Uji *Chi-Square* Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Dibagian Produksi Di PT. ANRA Kecamatan Badiri Kabupaten TapanuliTengah Tahun 2025

Pengetahuan dan Sikap	**Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)**						***P***
	Baik		**Buruk**		**Jumlah**		
	n	**%**	**N**	**%**	**N**	**%**	
Baik	24	100%	0	0,0%	24	80%	
Buruk	0	0,0%	6	100%	6	20%	**0,000**
Jumlah	**24**	**100**	**6**	**100**	**30**	**100%**	

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bukti bahwa adanya hubungan dan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja dibagian produksi di PT. ANRA. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai p=0,000, yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (p < 0,05).

4. PEMBAHASAN

4.4.1 Hubungan Pengetahuan dan Sikap

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri (p=0,007), dan diketahui bahwa ada hubungan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri (p=0,001). Penelitian yang dilakukan oleh Kusyawati & Koesyanto, (2023). Menurut hasil penelitian Khamdani (2019) terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri (p=0,001). Selain itu penelitian tersebut juga menemukan adanya hubungan sikap dengan penggunaan APD (p=0,001), yang menandakan bahwa sikap positif seseorang sangat mempengaruhi kesadaran untuk menggunakan APD secara lengkap.

Berdasarkan temuan berbagai penelitian sebelumnya, diketahui bahwa pengetahuan serta sikap pekerja memiliki hubungan yang erat dengan praktik penggunaan alat pelindung diri. Kondisi ini juga terlihat pada pekerja di bagian produksi di PT. ANRA dimana tingkat pemahaman yang baik mengenai pentingnya APD secara lengkap. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian ini, bahwa pengetahuan dan sikap kerja merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi penggunaan alat pelindung diri pada pekerja dibagian produksi di PT. ANRA.

Menurut Notoatmodjo (2020) Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Sikap diartikan sebagai kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan APD pada pekerja di bagian produksi di PT. ANRA dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT. ANRA, dengan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai p=0,000 < 0,05,

yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik.

2. Terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT. ANRA, dengan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai p=0,000 < 0,05, maka hubungan yang dinyatakan signifikan.
3. Kurangnya kepatuhan dan kesadaran terhadap penggunaan APD di PT. ANRA merupakan masalah serius yang dapat berdampak langsung terhadap keselamatan, kesehatan dan produktivitas kerja.
4. Proses monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas program K3 dan menciptakan budaya kerja aman, sehat, dan produktif. Keterlibatan aktif dari seluruh pihak, mulai dari pekerja hingga manajemen puncak, merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang patuh terhadap standar keselamatan dan penggunaan alat pelindung diri.

6. REFERENSI

Anggara, R. W. (2022). *TA: Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagian Produksi Di PT Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro*. Politeknik Negeri Lampung.

Astari, L. A., & Ardyanto, D. (2019). *Hubungan media komunikasi K3 dengan pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri pada karyawan bagian produksi.Journal of Public Health Research and Community Health Development*.

Fakhrana, F., Dewi, L., & Utami, L. (2024). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Bagian Produksi Springbed PT. X Tahun 2023.Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Hasibuan, H., Purba, B., Marzuk, M., Sianturi, M. E., Armus, A., Gusty, S., Sitorus, S., Khariri, K., Bachtiar, E., & Susilawaty, A. (2020). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. *Yayasan Kita Menulis.*

Hikmi, N. (2022). *Hubungan Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Kunango Jantan.Jurnal Media Ilmu*, *1*.

ILO (International Labour Organization) (2018) *tentang Keselamatan dan*

Kesehatan Kerja.

Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia 2010. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.01/MEN1981 tentang Alat Pelindung Diri.* Jakarta KEMNAKER RI.

Lurias, A. S., Hasnuldi, M., & Jasman, N. (2023). *Tanggung Jawab Roza Karya Atas Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Tenaga Kerjanya. Ensiklopedia of Journal*.

Mulyawati, S. D., & Koesyanto, H. (2023). *Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Tenaga Kesehatan.Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*.

Undang-undang No. 1 Tahun 1970 *tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*

Undang-undang No 13 Tahun 2003 *tentang Ketenaga Kerjaan*

Wahyuningsih, U., Sulistyo, E., Rusjdi, H., Alfalah, W., Sudirmanto, S., & Prabowo, E. (2021). *Pengenalan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Cita Rasa Palembang*. *Terang*.

Winarsunu, T. (2024). *Psikologi keselamatan kerja*. UMMPress.

Yusmardiansah, Y. Y., & Azma, N. A. (2019). *Faktor faktor yang berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Pemadan Kebakaran Di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018.Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*.